

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan merupakan salah satu instansi di bawah Kementerian Agama RI yang memanfaatkan teknologi informasi. KUA Kecamatan Tampan bertugas untuk melaksanakan pelayanan, pencatatan, bimbingan dan penyelenggaraan di bidang keagamaan. Pada Bidang Pernikahan KUA Kecamatan Tampan memiliki sebuah sistem yang bertujuan untuk mendukung proses kerja KUA Kecamatan Tampan yaitu Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). KUA Kecamatan Tampan sudah menggunakan SIMKAH sejak tahun 2014.

SIMKAH ini merupakan aplikasi resmi dari Kementerian Agama RI yang dirancang oleh Bapak Ari Setiawan pada tahun 2014. SIMKAH pada tingkat Kecamatan berguna untuk menyajikan tentang data statistik peristiwa nikah seluruh Indonesia bagi KUA yang sudah diinputkan, memverifikasi data calon pengantin bagi daerah yang sudah bekerja sama dengan Dukcapil, memonitor masyarakat yang mendaftarkan pernikahannya ke Kantor Urusan Agama, pencatatan dan penyelenggaraan pernikahan, pencetakan akta nikah, pencetakan daftar pemeriksa nikah, dan pencetakan buku nikah. Adapun alasan pembuatan SIMKAH adalah sebagai salah satu kebijakan teknis tentang penggunaan komputer dalam usaha meningkatkan pelayanan pengolahan data dan informasi pernikahan. Hal ini dikarenakan meningkatnya pasangan yang ingin menikah dari tahun ke tahun sehingga terjadi masalah berupa sulitnya pendataan, kesalahan data, kehilangan data dan sulitnya memonitor penyelenggaraan pernikahan maka dibentuklah suatu sistem komputerisasi nikah yang disebut dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Sehingga, tujuan dari SIMKAH ini adalah untuk mengoptimalkan pelayanan data dan informasi nikah secara cepat dan tepat dengan memanfaatkan sistem. SIMKAH ini wajib digunakan karena, nantinya data-data yang diinputkan akan diperlukan dalam pencetakan buku nikah, Akta Nikah dan juga *Form NB* (Daftar Pemeriksa Nikah).

HOT-FIT model yang dikembangkan oleh Yusof, Kuljis, Papazafeiropoulou, dan Stergioulas (2008), dimana model evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sebuah Sistem Informasi yaitu manusia (*Human*) yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan yang berhubungan dengan siapa yang menggunakan, pelatihan, pengalaman, pengetahuan, harapan, sikap menerima dan menolak sistem. Organisasi (*Organization*) yang menilai sebuah sistem dari struk-

tur organisasi dan lingkungan organisasi berhubungan dengan perencanaan, manajemen, pengendalian sistem, dukungan manajemen, dan pembiayaan. Teknologi (*Technology*) yang menilai dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Model ini dianggap mampu menjelaskan evaluasi secara komprehensif dengan pendekatan komponen sistem informasi inti yaitu manusia (*human*), organisasi (*organizatation*), teknologi (*technology*) serta kesesuaian antara ketiga komponen mempengaruhi manfaat (*net benefit*) dari penerapan SIMKAH di KUA Kecamatan Tampan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan Pengguna SIMKAH di KUA Kecamatan Tampan, ditemukan beberapa masalah dalam penggunaannya seperti yang terlihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1.** Permasalahan dalam penerapan SIMKAH

Variabel	Permasalahan
<i>Human</i>	Terjadinya kesalahan dalam penginputan data oleh pengguna karena Banyaknya data yang harus diinputkan oleh pegawai dan banyaknya jumlah peserta nikah. Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran A-3) terdapat 108-150 pasang pengantin menikah setiap bulan, kemudian ditambah lagi data tersebut hanya di inputkan setiap seminggu sekali oleh pengguna ke dalam SIMKAH.
<i>Technology</i>	Menurut Nielsen (1994), pendencygunaan ( <i>Usability</i> ) sebuah sistem dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya <i>Learnability</i> , yaitu kemudahan yang memungkinkan user baru berinteraksi dengan mudah dan efektif dan dapat mencapai performance yang maksimal. Namun dalam SIMKAH, Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran A-3), Tidak ada petunjuk penggunaan sistem atau buku panduan penggunaan sistem yang dapat mempermudah pengguna dalam mengaplikasiannya, sehingga menyebabkan pengguna baru mengalami kesulitan pada awal pengaplikasiannya. Tidak pernah ada pembaharuan baik sistem maupun perangkat keras pendukung sehingga Kecepatan dalam pengaksesan dan pengoperasian sistem lambat dan mengakibatkan sistem <i>error</i> dan atau <i>not responding</i> , yang kemudian mengharuskan pegawai me <i>restrart</i> kembali komputer, hal ini mengakibatkan data-data yang telah diinputkan sebelumnya hilang karena belum tersimpan, dan pegawai harus mengulangi menginputkan data kembali.
<i>Organization</i>	Kurangnya pengetahuan pengguna mengenai sistem karena bimbingan teknologi mengenai penggunaan SIMKAH baru satu kali dilakukan sejak tahun 2014

**Tabel 1.1** Permasalahan dalam penerapan SIMKAH (Tabel lanjutan...)

<b>Variabel</b>	<b>Permasalahan</b>
	Tidak ada kualifikasi pendidikan khusus bagi pengguna SIMKAH di KUA Kecamatan Tampan sehingga apabila terdapat hal yang membingungkan mengenai sistem atau perangkat komputer, pengguna tidak mengerti bagaimana cara mengatasinya. KUA Kecamatan Tampan ini belum memiliki teknisi khusus untuk memperbaiki perangkat elektroniknya, melainkan mereka membawa langsung ke tempat service komputer sehingga membutuhkan waktu lama agar perangkat bagus kembali.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada Tabel 1.1, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi tentang penerapan SIMKAH. Dan untuk melihat sejauh mana penerapan SIMKAH telah mampu diterapkan dan berfungsi dengan baik maka penulis menggunakan *Human Organization Technology* FIT Model dalam mengevaluasi sistem ini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Poluan, Lumenta, dan Sinsuw (2014) yang berjudul *Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi HOT-FIT Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi*, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Human*, *Organization*, dan *Technology* mempunyai hubungan yang cukup kuat dan positif yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain serta ketiganya mempunyai hubungan yang kuat dan searah terhadap *Net Benefit* dari sistem.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diambil sebuah judul penelitian **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah Menggunakan Metode HOT-FIT”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka rumusan masalahnya adalah **“Bagaimana mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah menggunakan Metode HOT-FIT di KUA Kecamatan Tampan?”**.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah tugas akhir ini adalah:

1. Dalam penelitian ini sistem akan dievaluasi berdasarkan 4 komponen dari model HOT-Fit yaitu *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan *Net Benefit* (Manfaat).
2. Jumlah responden sebanyak 15 orang yang merupakan seluruh pegawai

KUA Kecamatan Tampan

3. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* / Teknik Sampling Jenuh.
4. Alat yang digunakan untuk menganalisis data yaitu *Statistic Program for Social Science* (SPSS) 16.0.
5. Modul – modul yang akan dibahas yaitu modul Daftar Nikah, *Form NB*, dan Akta Nikah.
6. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:
  - (a) Variabel Bebas (*Independent*): Variabel Manusia (*Human*), Variabel Organisasi (*Organization*), dan Variabel Teknologi (*Technology*).
  - (b) Variabel Terikat (*Dependent*): Variabel Manfaat (*Net Benefit*).

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *Human*, *Organization*, *Technology* terhadap *Net Benefit* dari penerapan SIMKAH pada KUA Kecamatan Tampan dan memberikan rekomendasi kepada KUA Kecamatan Tampan.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat tugas akhir ini adalah:

1. Dapat mengetahui penerapan SIMKAH berdasarkan metode HOF Fit yang terdiri dari variabel terikat yaitu Manfaat (*Net Benefit*) dan tiga Variabel bebas yaitu Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Technology*).
2. Dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk KUA dalam meningkatkan manfaat dari penggunaan SIMKAH.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1. PENDAHULUAN**

BAB ini berisi tentang: (1) latar belakang masalah; (2) perumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

##### **BAB 2. LANDASAN TEORI**

BAB ini berisi tentang: (1) Sistem Informasi; (2) Peranan Manusia dalam IT; (3) Pengertian Organisasi; (4) Evaluasi Sistem Informasi; (5) Evaluasi kesuksesan sistem informasi; (6) Skala dan Pengukuran; (7) Populasi dan sampel; (8) SPSS; (9) Uji Kualitas Data; (10) Uji Asumsi Klasik; (11) Uji Hipotesis; (12) SIMKAH; (13) KUA Kecamatan Tampan; (14) Visi dan Misi KUA Kecamatan

Tampan; (15) Struktur organisasi KUA Kecamatan Tampan; (16) Alur pelayanan nikah KUA Kecamatan Tampan; (17) Penelitian terdahulu.

### **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

BAB ini berisi tentang: (1) Tahap perencanaan; (2) tahap pengumpulan data; (3) tahap pengolahan data; (4) analisis dan pembahasan; (5) dokumentasi.

### **BAB 4. ANALISIS DAN HASIL**

BAB ini berisi tentang: (1) analisis SIMKAH; (2) identifikasi masalah; (3) gambaran umum responden; (4) analisis SIMKAH menggunakan HOT-FIT; (5) Uji validitas dan realibilitas; (6) hasil pengolahan kuesioner; (7) deskriptif pengolahan angket; (8) uji asumsi klasik; (9) analisis regresi linear berganda; (10) uji koefisien determinasi; (11) uji hipotesis; (12) pembahasan; (13) pengaruh *human, organization, dan technology* terhadap *net benefit*.

### **BAB 5. PENUTUP**

BAB ini berisi tentang: (1) kesimpulan; (2) saran.